

## **The Influence Of Investment Decisions, Funding Decisions And Dividend Policies On Company Value During Pandemic Covid-19**

### **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19**

**Yosef Saefurrohmat<sup>1</sup>, Nor Norisanti<sup>2</sup>, R Deni Muhammad Danial<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

[yosefsaefurrohmat@gmail.com](mailto:yosefsaefurrohmat@gmail.com)<sup>1</sup>, [nornorisanti@ummi.ac.id](mailto:nornorisanti@ummi.ac.id)<sup>2</sup>, [rdmdanial043@ummi.ac.id](mailto:rdmdanial043@ummi.ac.id)<sup>3</sup>

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of: Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policy on Firm Value in pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period used is 2020. This research is classified as a descriptive associative research, and a quantitative approach. The population in this study amounted to 11 pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis technique used multiple linear regression. The results show that: Investment decisions have a positive effect on firm value with a regression coefficient value of -8.706 and a significance value of 0.000. Funding decisions have a positive effect on firm value with a regression coefficient of -13.400 and a significance value of 0.030. Dividend policy has no effect on firm value with a regression coefficient of 0.037 and a significance value of 0.232. Investment decisions, funding decisions and dividend policies affect the value of the pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a calculated F value of 4.083 and a significance value of 0.014. The results of the t-test in this study obtained a value of 4.185. This shows that firm value is influenced by investment decisions, funding decisions, and dividend policies significantly and is influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy and Company Value

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah 2020. Penelitian ini tergolong sebagai penelitian ini bersifat asosiatif deskriptif, dan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan subsector farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar -8,706 dan nilai signifikansi 0,000. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar -13,400 dan nilai signifikansi 0,030. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,037 dan nilai signifikansi 0,232. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan subsector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai F hitung sebesar 4,083 dan nilai signifikansi 0,014. Hasil uji t pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 4,185. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen tersignifikan dan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan.

### **1. Pendahuluan**

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba (Undang-Undang Hukum Dagang No. 3 Tahun 1982). Pada dasarnya manusia mempunyai banyak sekali kebutuhan, baik kebutuhan harian, kebutuhan mingguan, maupun kebutuhan bulanan yang harus terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhannya, jelas diperlukan kegiatan produksi untuk

memenuhi kebutuhan manusia terutama kesehatan yang tak terbatas. Kegiatan produksi yang dimaksud disini ialah kegiatan menghasilkan suatu barang dari bahan baku atau mentah yang siap pakai atau siap edar. Dan secara umum sebuah perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Persaingan yang semakin ketat, kanibalisme antar perusahaan, inflasi, perkembangan teknologi yang makin cepat, tumbuhnya perhatian terhadap faktor lingkungan, krisis energi, dan tanggung jawab sosial memaksa para manajer keuangan untuk bertindak sebagai general manager. Manajer keuangan harus dapat menterjemahkan tujuan strategis ke dalam tujuan jangka pendek. Mereka dituntut fleksibilitasnya dalam menangkap dan mengantisipasi perubahan di masa datang untuk secara dini melakukan penyesuaian dan mengambil keputusan secara cepat dan akurat.

Harga saham mempunyai nilai penting dan menjadi salah satu indikator keberhasilan bagi perusahaan, karena ketika harga saham suatu perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki kesempatan untuk mendapatkan tambahan investasi dari para investor atas kenaikan harga sahamnya. Para investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Akan tetapi apabila harga saham mengalami penurunan, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja suatu perusahaan belum maksimal akibatnya investor kurang percaya untuk menanamkan modalnya serta dapat mengurangi minat investor dalam menanamkan modalnya. Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Sri Hermuningsih, 2013).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, Candra Pami, 2014).

Pasar yang mengetahui suatu perusahaan memiliki nilai tinggi tidak hanya akan membuat percaya pada perusahaan saat ini namun terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba yang optimal, memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta untuk mengembangkan usahanya. Salah satu sumber informasi yang penting dan dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu yang dapat dicapai perusahaan adalah laporan keuangan. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus dapat dipahami dan mudah dimengerti, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan, serta harus dilakukan secara konsisten agar dapat diperbandingkan. Namun, dalam kenyataannya masih terdapat beberapa perusahaan yang masih memiliki nilai perusahaan yang rendah dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terutama pada perusahaan subsector farmasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan, kebijakan dividen juga merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Dividen merupakan pengembalian yang diterima investor atas investasinya dalam perusahaan. Sehingga dividen menjadi alasan bagi para investor untuk menanamkan modal ke perusahaan tersebut. Tujuan utama investor adalah meningkatkan kesejahteraan melalui pembagian dividen oleh perusahaan, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan yang terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya serta berkewajiban untuk mensejahterakan para investor atau para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi yang lainnya. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan para pemegang saham.

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Fungsi yang kedua adalah keputusan pendanaan, dimana manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

Fungsi yang ketiga adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen untuk menentukan besarnya prosentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam berbagai bentuk dividen yang ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi yang baik akan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada tingginya harga saham.

Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. (I Made Sudana, 2011) menyatakan bahwa keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

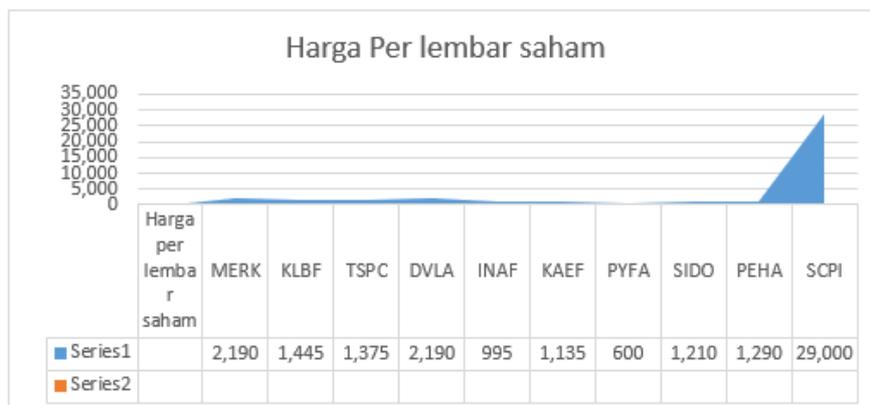
Keputusan pendanaan berhubungan dengan alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan. Alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berasal dari beberapa sumber, seperti yang dijelaskan oleh (Keown et al, 2011) pembiayaan datang dari dua sumber utama: hutang (kewajiban kewajiban) dan ekuitas. Hutang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan. Ekuitas, disisi lain, menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan. Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan nilai perusahaan, karena dengan keputusan pendanaan yang baik dan benar, maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

Kebijakan dividen berhubungan dengan keputusan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dalam melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan, investor sangat membutuhkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan dividen. Pengumuman dividen dianggap mempunyai kandungan informasi jika pasar bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi positif sering terjadi jika informasi dalam pengumuman dividen tersebut menimbulkan respon pasar atas harapan tingkat keuntungan yang lebih besar dimasa yang akan datang. Sebaliknya, timbul reaksi negatif jika informasi dalam pengumuman dividen tersebut mengundang pesimisme atas prospek pengembangan perusahaan di masa yang akan datang karena pihak manajer dianggap tidak mampu mengelola earnings bagi kepentingan jangka panjang pemegang saham.

Saat ini Indonesia sedang menghadapi wabah Covid-19 yang telah menyebabkan investasi di segala bidang, yang selalu menjadi persoalan yang mengkhawatirkan. Dalam situasi krisis seperti itu, jumlah investor meningkat diikuti dengan transaksi harian yang didominasi oleh pelaku pasar lokal. Pandemi ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga sektor ekonomi, Di era pandemi Covid-19 ini industri farmasi juga mengalami dampaknya. Bahan baku farmasi nasional sebagian besar diimpor, baik dari China maupun India. Alhasil, saat pandemi melanda dunia dan mengakibatkan kedua negara pemasok bahan baku tersebut harus menutup aksesnya (lockdown), pasokan bahan baku farmasi nasional terhambat. Kondisi ini tentu mengganggu proses bisnis perusahaan farmasi.

Pandemi Covid-19 yang bermula tanggal 1 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Dan telah menyebar ke seluruh dunia salah satunya ke Indonesia. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga telah melumpuhkan sektor bisnis. Banyak sektor yang mengalami kerugian akibat Pandemi ini, namun terdapat sektor yang dianggap dapat bertahan pada kondisi pandemi Covid-19 yaitu sektor farmasi. Sektor kimia, farmasi, dan alat kesehatan dinilai dapat menyokong kebutuhan primer dalam masa penanganan Pandemi Covid-19. Namun pada kenyataannya harga saham pada setiap

perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia Pada masa Pandemi Covid-19 mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan, berikut disajikan grafik jumlah saham pada 10 perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 1.**

### **Harga per lembar saham 10 perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan uraian fenomena diatas, diduga adanya kenaikan harga per lembar saham, besarnya dividen harus berdampak harga saham, apabila suatu dividen dibayar lebih tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi, maka kemampuan membayar dividen juga besar, karena itu dividen yang sangat besar dapat meningkatkan suatu nilai perusahaan., maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada masa pandemi COVID-19" (Studi kasus Keuangan Subsektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Manajemen Keuangan**

Pengertian manajemen keuangan menurut (Mulyawan, 2015) menyatakan manajemen keuangan adalah:

"Proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, yang ada di dalamnya termasuk kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan, biasanya dilakukan oleh manajer keuangan."

Sesungguhnya setiap individu dan organisasi menghasilkan uang dan membelanjakan atau menginvestasikan uang. Keuangan berhubungan dengan proses, institusi, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang antara individu, bisnis, dan pemerintah. (Danial et al., 2019)

### **Pasar Modal**

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. "Di tempat ini para pelaku pasar yaitu individu individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (surplus fund) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten" (Sunariyah, 2011)

Sedangkan menurut (Martalena, 2011) pasar modal merupakan:

"Pasar modal adalah pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya"

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan keputusan yang terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi pada dasarnya adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana atau akan digunakan untuk apa dana tersebut. Efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan besar

kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut (Syahyunan, 2015).

Keputusan investasi menurut (Sutrisno, 2013) adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi sangat penting bagi sebuah perusahaan karena berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan.

#### **Keputusan Pendanaan**

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi. Fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisien. Sehingga manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dengan syarat-syarat yang paling menguntungkan. (Syahyunan, 2015)

#### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Syahyunan, 2015).

Keputusan yang diambil oleh manajemen harus mengutamakan upaya untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, maka dari itu sebagai pemilik perusahaan dan manajer adalah individu yang ditugaskan untuk mengelola perusahaan. Manajer keuangan harus mengambil keputusan kebijakan dividen yang optimal untuk menjaga kedua kepentingan yang berlawanan tersebut (Gumanti, 2013)

#### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, Candra Pami, 2014:3).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Halaman berikutnya akan dijelaskan mengenai indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan menurut (Harmono, 2017).

### **3. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2012:5) metode penelitian adalah:

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.”

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

- a) Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berkelanjutan pada Trwulan I sampai Triwulan III 2020.
- c) Mewakili subsektor Farmasi yang ada di sektor industri barang konsumsi Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **4. Hasil dan Pembahasan**

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup> , <sup>b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1460.29213400
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.197
	Negative	-.157
Test Statistic		.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini ialah berjumlah 40 data. Nilai Kolmogorov-Smirnov Z menunjukkan angka sebesar 0,000 dengan tingkat tidak signifikan. Berarti bisa disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal.

### Hasil Koefisien Determinasi

**Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 <sup>a</sup>	.254	.192	1519.92024
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan data hitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square atau nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,254. Artinya bahwa sumbangsih dari *Keputusan Investasi* (X1), *Keputusan Pendanaan* (X2) dan *Kebijakan Dividen* (X3) memberi nilai proporsi pengaruh sebesar 0,254 atau 2,54% terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Regresi Linear Berganda

**Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2017.956	482.215	
X1	-8.706E-11	.000	-.350
X2	-13.400	4.073	-.574
X3	.037	.031	.200

Sumber: Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2017,956 + 8,709 - 13,400 X_2$$

Arti persamaan diatas ialah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar  $a = 2017.956$  menyatakan bahwa jika *Keputusan Investasi* dan *Keputusan Pendanaan* tidak ada perubahan atau nilainya sama dengan nol, maka nilai perusahaan ialah  $2017.956$
2. Koefisien regresi variabel *Keputusan Investasi* sebesar  $b_1 = 8.706$  menyatakan hubungan searah, artinya setiap peningkatan *Keputusan Investasi* sebesar satu, maka hal tersebut memberikan penurunan keputusan investasi sebesar  $8.706$
3. Koefisien regresi variabel *Keputusan Pendanaan* sebesar  $b_2 = -13.400$  menyatakan adanya hubungan tidak searah/negatif, artinya setiap peningkatan *Keputusan Pendanaan* sebesar satu, maka hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar  $-13,400$ .

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Parsial (Uji-t)

**Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	2017.956	482.215		4.185	.000
X1	-8.706E-11	.000	-.350	-2.260	.030
X2	-13.400	4.073	-.574	-3.290	.002
X3	.037	.031	.200	1.215	.232

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengujian *Keputusan Investasi* (X1) Dari data tabel diatas menunjukkan *Keputusan Investasi* terhadap nilai perusahaan memiliki nilai sebesar  $-2.260$  dan diperoleh t tabel sebesar  $1,687$ .
2. Pengujian *Keputusan Pendanaan* (X2) Dari data tabel diatas menunjukkan *Keputusan Pendanaan* terhadap nilai perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar  $-3.290$  dan diperoleh t tabel sebesar  $1,687$ .
3. Pengujian *Kebijakan Dividen* (X3) Dari data tabel diatas menunjukkan *Kebijakan Dividen* terhadap nilai perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar  $1.215$  dan diperoleh t tabel sebesar  $1,687$ .
4. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

#### Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28297797.480	3	9432599.158	4.083	.014 <sup>b</sup>
Residual	83165671.590	36	2310157.544		
Total	111463469.100	39			

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil pengujian simultan (Uji F) pada *Keputusan Investasi* (X1), *Keputusan Pendanaan* (X2), *Kebijakan Dividen* (X3) dan nilai perusahaan (Y) didapatkan F hitung sebesar  $4,083$  dan nilai signifikan sebesar  $0,014$  dengan taraf  $5\%$  atau  $0,05$  untuk mengetahui nilai F tabel maka dapat menghitung dengan menggunakan rumus besaran derajat kebebasan (df) menurut (Muntaha & sutrisna, 2018) yaitu  $dk = (n-k-1)$  maka  $df = (40-3-1) = 36$ . Sehingga didapatkan nilai F tabel yaitu sebesar  $2,86$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel  $4,083 > 2,86$ .

## 5. Penutup

### Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini untuk menganalisis variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan serta mendeteksi pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covi-19. pada variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan pada nilai perusahaan Subsector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020, yang terdapat 10 emiten dari 11 sampel yang terdaftar.
2. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Subsector Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sehingga kemungkinan perusahaan untuk tumbuh dan dapat meningkatkan nilai perusahaan juga tinggi.
3. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Subsector Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan memiliki arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. perusahaan sudah melewati standar industri yang berarti perusahaan dalam kondisi baik. Yang artinya perusahaan tidak banyak menggunakan hutang dan aktiva untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan.
4. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Subsector Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki arah hubungan yang tidak positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

### Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni hanya menggunakan perusahaan Subsector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sebagai obyek penelitian. Penelitian yang akan datang diharapkan agar menambah pengamatan jenis industri atau karakteristik perusahaan bisa lebih menyeluruh sehingga jumlah sampel yang diperoleh akan lebih banyak, serta menambah periode pengambilan sampel dapat dilakukan lebih lama sehingga diharapkan akan menambah hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi Investor diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen yang dimiliki oleh setiap perusahaan sebagai salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan investasi di pasar modal.
3. Bagi Perusahaan, diharapkan agar manajemen perusahaan mengambil keputusan keuangan yang efektif dan efisien sesuai dengan kondisi perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
4. Bagi akademik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih tentang nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan menstimulus para akademik untuk melakukan penelitian-penelitian baru ataupun literature yang menunjukkan hasil yang lebih akurat dari penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Danial, Deni Muhammad, Samsudin, Acep, Komariah, Kokom, Ramdan, Asep M., Norisanti, Nor, Sunarya, Erry, Mulia, Faizal, & Jhoansyah, Dicky. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi* (Revisi XI). Sukabumi: Program Studi Administrasi Bisnis.

- Gumanti, Tatang ary. (2013). *Kebijakan Dividen : Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta UPP STIM YKPN, 2013.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard ( 1st ed ; R.Rachmatika, ed )*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hemastuti, Candra Pami, Suwardi Bambang Hermanto. (2014). Wewenang dalam mengendalikan kebijakan dividen merupakan salah satu wewenang yang didelegasikan para pemegang saham kepada dewan direksi . Penetapan kebijakan dividen sangat penting karena berkaitan dengan kesejahteraan para pemegang saham . *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(4).
- I Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori & Praktik*. Jakarta: erlangga.
- Keown et al. (2011). *Manajemen Keuangan : Prinsip & Penerapan*. PT.Indeks Kelompok Gramedia.
- Martalena, Maya Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. ANDI Yogyakarta, 2011.
- Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Setia Bandung, 2015.
- Sri Hermuningsih. (2013). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. UPP STIM YKPN.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal -6/E*. UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2011.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan : Teori Konsep dan Aplikasi*. EKONISIA.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan 1*. USU